

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, isu-isu mengenai virus corona masih belum hilang di Indonesia. Virus Corona atau *Serve acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan (Wibawa dan Arieska, 2021). Infeksi virus ini dikenal dengan Covid-19 dan keberadaannya tengah menjadi isu global selama lebih dari dua tahun sejak terjadinya peristiwa tersebut. Beberapa negara telah melakukan upaya untuk mencegah penyebaran virus melalui berbagai kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang muncul pada akhirnya mendorong perubahan dalam tatanan kehidupan manusia, sehingga mau tidak mau kita harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Hingga saat ini, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang cukup besar pada berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Mulai dari aspek ekonomi, sosial budaya, keagamaan, hingga aspek pendidikan.

Hal yang paling menonjol dari kebijakan yang berlaku dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 ini adalah adanya pembatasan sosial yang juga ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dan dikenal dengan sebutan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Fakta yang dapat diketahui bersama adalah bahwa kebijakan tersebut turut berdampak pada dunia pendidikan di Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, pemerintah mengharuskan setiap satuan pendidikan untuk melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), dimana proses pembelajaran dilakukan dari rumah. Seiring berjalannya waktu, telah beberapa kali terjadi perubahan sistem pembelajaran dengan mengacu pada angka penyebaran virus Covid-19 di wilayah masing-masing. Perubahan sistem pembelajaran ini turut dirasakan oleh peneliti selama mengikuti kegiatan Kampus Mengajar tahun 2021. Sistem pembelajaran yang pernah diberlakukan di masa pandemi Covid-19 ini diantaranya adalah sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan menggunakan berbagai aplikasi *online*, adapun sistem pembelajaran luring dimana salah satu metode yang digunakannya adalah metode *door to door*. Nafisha dan Arif (2021) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *door to door* merupakan metode dimana seorang guru mengunjungi rumah siswa

untuk penyampaian suatu pembelajaran dengan belajar secara berkelompok. Selanjutnya, pada Januari 2022, pemerintah mewajibkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas atau dikenal dengan PTMT yang diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri terbaru (Direktorat Sekolah Dasar, 2022). Izin untuk menggelar sekolah tatap muka ini diberikan dengan sejumlah ketentuan yang perlu diperhatikan.

Adanya perubahan sistem pembelajaran tidak merubah tuntutan bahwa siswa harus memiliki kedisiplinan dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan adalah unsur paling penting yang harus dimiliki peserta didik. Dengan kedisiplinan, peserta didik akan mampu menumbuhkan motivasi belajar serta rasa tanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang pelajar. Chen et al. (dalam Setiawan, 2021) menyatakan bahwa sikap disiplin pada siswa dapat dilihat dari perbuatan serta tindakan yang tercermin pada kegiatan sehari-harinya di sekolah. Adapun aktivitas siswa di sekolah sangat dipengaruhi oleh peran guru sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk menumbuhkan karakter siswa melalui interaksi yang terjadi di lingkungan sekolah. Berdasarkan pernyataan tersebut, mengingat terbatasnya interaksi antara guru dengan siswa di sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa dengan adanya kebijakan-kebijakan baru yang mengatur sistem pembelajaran dan memunculkan batasan-batasan tertentu di masa pandemi Covid-19 ini telah memberikan tantangan baru bagi para guru khususnya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

Pentingnya disiplin sudah disepakati bersama sehingga beragam upaya yang dilakukan guru menjadi penting untuk diperhatikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Bohar Soeharto (dalam Tu'u, 2004) bahwa pada dasarnya semua orang sudah mengerti dan sudah mengenal disiplin. Orang tua dan guru harus mampu melihat disiplin sebagai sesuatu yang sangat penting dalam interaksi manusia. Sikap disiplin akan berdampak positif bagi perilaku dan kehidupan siswa jika dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen. Dalam hal ini, guru dan orang tua harus senantiasa berupaya meningkatkan sikap disiplin siswa, dan siswa harus dapat disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah dan disiplin dalam belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat, peneliti menemukan adanya sikap disiplin belajar yang kurang baik dari siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19. Adapun fakta-fakta yang ditemukan berkaitan dengan disiplin belajar siswa kelas IV sekolah dasar tersebut, diantaranya; (1) terlambat dalam mengumpulkan tugas, (2) tugas-tugas dikerjakan oleh orang tua, terlihat dari tulisan tangan yang berbeda dengan siswa, dan (3) siswa membolos tanpa keterangan. Selain itu, beberapa orang tua siswa juga mengatakan bahwa anaknya semakin malas belajar di masa pandemi covid-19.

Fakta mengenai sikap disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 juga ditemukan oleh Makurius (2020) yang menjelaskan bahwa pada masa pandemi covid-19 siswa kelas IV sekolah dasar salah satu kota di Kalimantan "...mengalami penurunan disiplin dalam belajar dan terlambat dalam mengumpulkan tugas". Sedangkan dalam penelitian lain, ditemukan kedisiplinan belajar siswa kelas V SD di salah satu kota terbelang cukup baik selama kegiatan PTMT, "...kebanyakan siswa menaati peraturan yang diberlakukan di sekolah, memperhatikan guru dan mengerjakan tugas tepat waktu." (Rahayu, dkk. 2022).

Mengingat pentingnya sikap disiplin untuk dimiliki oleh siswa, fakta-fakta yang ditemukan di atas menunjukkan bahwa disiplin pada kenyataannya masih muncul sebagai suatu masalah yang perlu diatasi. Persoalan tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam terutama berkaitan dengan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Atas dasar persoalan fenomena yang ditemukan peneliti pada observasi awal, perlakuan guru terhadap para siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa penting untuk dipelajari agar diperoleh alternatif tindakan atau solusi yang dapat diimplementasikan oleh para guru terutama di sekolah tempat penelitian ini dilakukan.

Adanya kebijakan-kebijakan yang muncul akibat Covid-19 membuktikan bahwa seorang guru harus selalu siap dihadapkan pada berbagai situasi dan senantiasa berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu faktor penting yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran adalah sikap disiplin belajar. Jika terbukti adanya sikap disiplin belajar siswa yang kurang baik

selama masa pandemi Covid-19, ada kekhawatiran sikap tersebut akan tumbuh menjadi suatu kebiasaan. Maka dari itu perlu dikaji lebih dalam terkait upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah disiplin belajar tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengusung judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19”. Melalui penelitian ini, diharapkan para guru dapat lebih memperhatikan sikap disiplin belajar siswa dan senantiasa berupaya untuk mengatasi masalah yang muncul berkaitan dengan disiplin belajar siswa sekolah dasar melalui tindakan-tindakan yang tepat sehingga guru dan siswa bersama-sama dapat melakukan proses pembelajaran yang optimal hingga tercapainya tujuan pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19?

Adapun rumusan masalah umum tersebut dijabarkan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil implementasi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.

2. Mendeskripsikan hasil implementasi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai sumber keilmuan bagi para pembaca tentang bagaimana gambaran disiplin belajar siswa sekolah dasar di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana upaya guru meningkatkan disiplin belajar siswa untuk kepentingan di masa yang akan datang.
2. Sebagai referensi bagi para pembaca atau bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti suatu masalah berkaitan dengan sikap disiplin belajar siswa sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran umum tentang sikap disiplin belajar siswa sekolah dasar selama pandemi Covid-19 serta informasi terkait upaya yang dilakukan oleh guru sebagai tolak ukur untuk menanamkan dan meningkatkan disiplin belajar kepada siswa.

2. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan para guru dapat lebih memperhatikan, menerapkan, dan meningkatkan disiplin belajar siswa dalam pembelajaran, khususnya pada situasi pembelajaran seperti yang berlangsung ketika pandemi covid-19.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menginspirasi munculnya pendekatan, strategi, teknik atau metode di dalam pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru di sekolah dasar untuk mendisiplinkan siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian yang memberikan gambaran sistematis mulai dari awal penelitian sampai hingga tercapainya tujuan penelitian. Berikut lima bagian dalam struktur organisasi skripsi pada penelitian ini:

Bab I Pendahuluan

Bab satu memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian yang disusun berdasarkan judul penelitian, tujuan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka

Bab dua merupakan kajian pustaka yang berisi konsep-konsep/ teori-teori pendukung, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian

Bab tiga memuat hal-hal terkait metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, diantaranya: desain penelitian; lokasi dan partisipan penelitian; teknik dan instrumen pengumpulan data; teknik analisis data; dan keabsahan data penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi temuan dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisi uraian mengenai simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Lampiran